

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa dan negara. Pendidikan akan menjadi modal utama bangsa untuk menjadi lebih maju dan berkembang kearah yang lebih baik. Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah suatu tuntutan pembelajaran di dalam hidup tumbuhnya anak-anak untuk mengarahkan menjadi pribadi menuju ke arah yang lebih baik.

Sejalan dengan perkembangan jaman abad-21 maka pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) yang cakap serta memiliki keterampilan. Peran guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sangat diperlukan untuk menyukseskan proses pembelajaran. Faktor yang harus dipenuhi adalah berhasilnya penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan.

Berbicara adalah suatu bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud. (Satriana, Malpaleni Dkk, 2018: 84) Berbicara merupakan hal yang sangat ringan dalam menyampaikan informasi. Pada saat berkomunikasi berbicara merupakan salah satu alat yang terpenting untuk dapat menyampaikan maksud atau pesan

dari pembicara kepada lawan bicara. Berbicara merupakan bentuk aktifitas komunikasi yang utama dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar, dimana berbicara merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat sekolah baik hubungan antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Salah satu contoh keterampilan berbicara adalah berpidato.

Berpidato merupakan salah satu bentuk kegiatan berbahasa yang dilakukan secara lisan. Pidato akan melatih kemampuan berbicara, serta akan mengembangkan keterampilan berbicara siswa. Berpidato mementingkan ekspresi gagasan penalaran dengan menggunakan bahasa lisan yang didukung oleh aspek nonbahasa, seperti ekspresi wajah, kontak pandang, dan intonasi suara. Siswa SD kelas VI Pajaragung masih cenderung pendiam, rata-rata kurang aktif di dalam kelas. Adapun daftar nilai kelas VI tentang pidato yang terdahulu memiliki rata-rata nilai 72,6. Berdasarkan tuntutan abad-21 anak sekolah dasar harus memiliki keterampilan berbicara, dimana kegiatan berbicara akan menentukan keberhasilan dalam belajar. Berbicara merupakan kegiatan produktif yang dilakukan di dalam kelas, dengan tujuan menyampaikan informasi ataupun pesan kepada lawan bicara. Berkaitan dengan permasalahan yang ada, diperlukan sebuah inovasi baru yang mampu menggebrak semangat belajar dan keterampilan berbicaranya. Peneliti akan menggunakan literasi sebagai inovasi yang mampu melatih kemampuan berbicara siswa.

Usia anak sekolah dasar masih cenderung suka dengan hal yang konkret, dan berwarna, sedangkan pada kenyataan di sekolah anak masih belajar dengan

abstrak yaitu belajar tanpa menggunakan media belajar yang menunjang pembelajaran secara konkret. Artinya, proses pembelajaran harus dengan hal yang konkret dan butuh sesuatu yang dapat menarik perhatian siswa dalam memupuk semangat belajar. Sebagai contoh, peserta didik membutuhkan media visual untuk membantu memecahkan keabstrakan dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik membutuhkan gambar dalam proses belajarnya sehingga dapat menarik, nyata dan berwarna. Literasi visual merupakan salah satu bentuk kegiatan literasi yang dapat membuat siswa merasakan hal konkret. Kegiatan literasi visual yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu media visual yang berupa gambar atau *icon*. Gambar akan mempermudah siswa dalam mengembangkan pola pikir peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret. Literasi visual merupakan sebuah kemampuan dalam menginterpretasikan maupun memberi makna pada informasi yang berbentuk gambar atau visual (Sri Pratiwi dkk. 2019: 151). Proses mencari ide atau gagasan dalam pembelajaran juga sangat diperlukan peran visual yang dapat membantu menarik perhatian dan mampu mendapat respon emosional siswa. Berdasarkan pembahasan dan uraian penulis yang sudah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan akan mengangkat judul “Penggunaan Literasi Visual di Kelas VI Siswa SD N 1 Pajaragung”.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan literasi visual di kelas VI siswa SD N 1 Pajaragung?”

2. Fokus Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua siswa kelas VI SD N 1 Pajaragung.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah “Penggunaan literasi visual”.

c. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester 2 Tahun Pelajaran 2020-2021.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan literasi visual di kelas VI siswa SD N 1 Pajaragung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan informasi penggunaan literasi visual dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa kelas VI SD N 1 Pajaragung.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Dapat menerapkan literasi visual sebagai alat dan bahan yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

2) Bagi Sekolah

Dapat menerapkan literasi visual di sekolah guna menumbuhkan kreatifitas siswa dalam berfikir serta dengan adanya literasi siswa dapat mengembangkan *softskill* mereka